

**TEKNIK VISUAL KAMERAWAN DALAM
MENGOMUNIKASIKAN PESAN KESETARAAN AGAMA
DALAM FILM DOKUMENTER
“THE UNTOLD STORY OF SAPTA DARMA”**

SKRIPSI SKEMA ARTIS



Disusun oleh:

Muhammad Alban

22.96.3092

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2026

**TEKNIK VISUAL KAMERAWAN DALAM
MENGOMUNIKASIKAN PESAN KESETARAAN AGAMA
DALAM FILM DOKUMENTER
“THE UNTOLD STORY OF SAPTA DARMA”
SKRIPSI SKEMA ARTIS**

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

Muhammad Alban
22.96.3092

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1- ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2026

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI SKEMA ARTIS**

**TEKNIK VISUAL KAMERAWAN DALAM
MENGOMUNIKASIKAN PESAN KESETARAAN AGAMA
DALAM FILM DOKUMENTER
“THE UNTOLD STORY OF SAPTA DARMA”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Muhammad Alban
22.96.3092

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

pada 9 Februari 2026

Dosen Pembimbing,



Andreas Tri Pamungkas, S.Sos., M.A.
NIK. 190302522

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI SKEMA ARTIS

**TEKNIK VISUAL KAMERAWAN DALAM
MENGOMUNIKASIKAN PESAN KESETARAAN AGAMA
DALAM FILM DOKUMENTER
“THE UNTOLD STORY OF SAPTA DARMA”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Muhammad Alban
22.96.3092

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada 20 Februari 2026

Nama Penguji

Dr. Nurbayti, S.I.Kom., M.A
NIK. 190302363

Estiningsih, SE, MM
NIK. 190302443

Andreas Tri Pamungkas, S.Sos., M.A
NIK. 190302522

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
(20 Februari 2026)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 18 Februari 2026



Muhammad Alban

Muhammad Alban

NIM. 22.96.3092

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*The Untold Story of Sapta Darma*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan penyelesaian karya ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dan memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M., Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D., Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Rivga Agusta, S.IP., M.A., Kaprodi, Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Andreas Tri Pamungkas, S.Sos., M.A., Dosen Pembimbing, atas segala bimbingan, arahan, perhatian, serta kesabaran yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas berbagai masukan dan evaluasi yang diberikan, hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Persatuan Warga Sapta Darma (Persada) Daerah Istimewa Yogyakarta.
6. Keluarga Mas Baskoro Waskitho, Bp. Tri Saryono, dan Bp. Drs. Bambang Purnomo, S.E., M.Si., sudah menerima dan membantu berjalannya proses pra-produksi dan produksi film dokumenter.
7. Kedua orang tua saya, Hamdani, S.Pd. dan Wahyu Widayati, S.Sos., serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan moral, material, perhatian, serta doa yang tidak pernah terputus.
8. Teman-teman seperjuangan penulis dalam pembuatan film dokumenter ini: Emmie, Fitriani, Falah, dan Rakha, atas kebersamaan dan kerja sama hingga karya ini dapat terselesaikan.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan serta dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Yogyakarta, 18 Februari 2026



Muhammad Alban

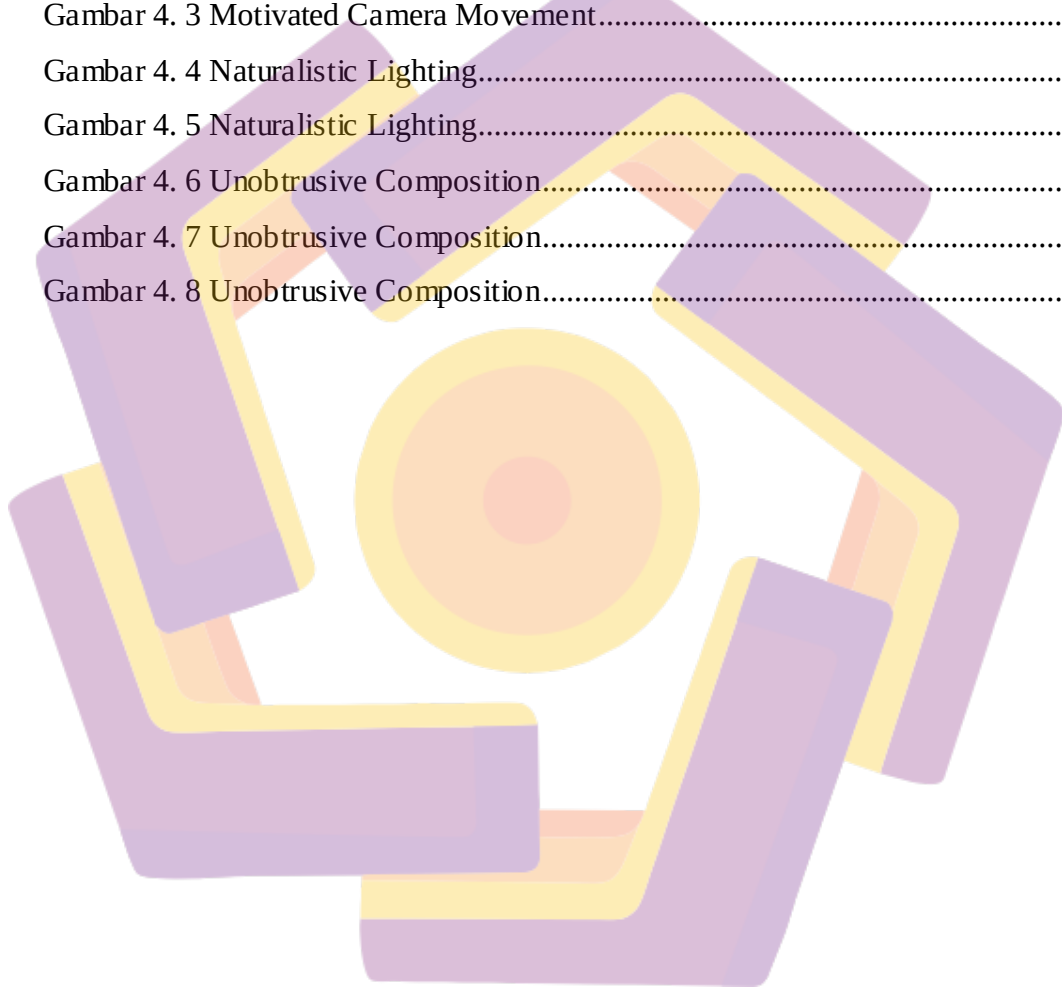
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang penciptaan karya	1
1.2 Manfaat karya film dokumenter	8
1.2.1 Manfaat Praktis	8
1.2.2 Manfaat Akademis	8
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Referensi Karya Sebelumnya	10
2.1.1 Original Documentary-Merawat Generasi (2022)	10
2.1.2 Aku Siswa Penghayat-Yayasan LKiS (2020)	12
2.1.3 MAGICAL DEWATA-Cinematic Documentary Film (2022).....	13
2.2 Landasan Teori/ Konsep	14
2.2.1 Film Dokumenter Sebagai Media Advokasi.....	14
2.2.2 Mode Dokumenter Observasional	17
2.2.3 Teknik Pengambilan Gambar.....	19
2.2.4 Invisible Technique.....	26

BAB III.....	30
METODE PEMBUATAN KARYA	30
3.1 Riset dalam pra produksi	30
3.1.1 Studi Literatur	30
3.1.2 Observasi Lapangan.....	31
3.1.3 Wawancara.....	32
3.2 Deskripsi Karya	34
3.2.1 Format Media (Audio Visual).....	34
3.2.2 Durasi Karya	35
3.2.3 Isi Pesan Karya.....	35
3.2.4 Target Audiens	36
3.2.5 Strategi Promosi dan Distribusi Karya	38
BAB IV	40
PEMBAHASAN HASIL KARYA	40
4.1 Uraian Proses Produksi.....	40
4.1.1 Deskripsi Tugas.....	40
4.2 Penerapan Teori Invisible Technique	43
4.2.1 Penerapan Pergerakan Kamera yang Termotivasi (Motivated Camera Movement)	43
4.2.2 Penerapan Pencahayaan Naturalis (Naturalistic Lighting)	48
4.2.3 Penerapan Komposisi yang Tidak Mengalihkan (Unobtrusive Composition).....	52
BAB V	57
PENUTUP	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Film Merawat Generasi	10
Gambar 2. 2 Film Aku Siswa Penghayat	12
Gambar 2. 3 Film MAGICAL DEWATA	13
Gambar 4. 1 Motivated Camera Movement.....	44
Gambar 4. 2 Motivated Camera Movement.....	46
Gambar 4. 3 Motivated Camera Movement.....	47
Gambar 4. 4 Naturalistic Lighting.....	49
Gambar 4. 5 Naturalistic Lighting.....	50
Gambar 4. 6 Unobtrusive Composition.....	52
Gambar 4. 7 Unobtrusive Composition.....	54
Gambar 4. 8 Unobtrusive Composition.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tautan Karya dan Poster.....	62
Lampiran 2 Premis, Logline, Sinopsis	63
Lampiran 3 Naskah	64
Lampiran 4 Storyline.....	79
Lampiran 5 Storyboard.....	81
Lampiran 6 Shotlist	88
Lampiran 7 Daftar Talent / Narasumber	91
Lampiran 8 Kebutuhan Alat.....	94
Lampiran 9 Daftar Kru dan Jobdesk	95
Lampiran 10 Timeline Pra Produksi, Produksi, Pasca Produksi.....	96
Lampiran 11 Laporan Keuangan.....	97
Lampiran 12 Dokumentasi Foto Kegiatan	98
Lampiran 13 Surat Izin.....	100
Lampiran 14 Bukti Hak Karya Intelektual.....	102

ABSTRAK

Film dokumenter *The Untold Story of Sapta Darma* mengangkat realitas sosial mengenai perjuangan komunitas penghayat kepercayaan Sapta Darma di Yogyakarta dalam memperoleh hak pendidikan yang setara pada institusi formal. Meskipun regulasi negara telah menjamin hak sipil penghayat, implementasi di lapangan masih menghadapi kendala struktural, seperti ketiadaan tenaga pengajar khusus dan stigma sosial yang memaksa siswa penghayat untuk mengikuti pendidikan agama mayoritas. Skripsi penciptaan ini bertujuan untuk memvisualisasikan keteguhan dan inisiatif mandiri subjek dalam mempertahankan identitas keyakinan mereka melalui pendekatan dokumenter observasional yang mengedepankan kejujuran visual. Proses perancangan visual dalam film ini menerapkan teori *Invisible Technique* dari Blain Brown (2022) untuk meminimalisir distraksi teknis dan menjaga autentisitas peristiwa. Penerapan teknik ini difokuskan pada tiga elemen utama: *Motivated Camera Movement* (pergerakan kamera yang termotivasi aksi subjek) untuk membangun kedekatan emosional, *Naturalistic Lighting* (pencahayaan naturalis) yang memanfaatkan logika sumber cahaya alami untuk menjaga validitas atmosfer, serta *Unobtrusive Composition* (komposisi yang tidak mengalihkan) guna memberikan konteks spasial yang demokratis bagi subjek. Hasil penciptaan menunjukkan bahwa penerapan *Invisible Technique* berhasil menyembunyikan intervensi pembuat film, sehingga penonton dapat terhubung langsung dengan narasi subjek tanpa sekat teknis. Visual yang dihasilkan mampu merepresentasikan dinamika emosional dan sosial subjek secara jujur, menjadikan film ini tidak hanya sebagai arsip dokumentasi, tetapi juga media advokasi yang efektif dalam menumbuhkan empati dan kesadaran publik terhadap pentingnya inklusivitas pendidikan bagi kelompok minoritas di Indonesia.

Kata Kunci: Film Dokumenter, Advokasi, Sapta Darma, *Invisible Technique*, Sinematografi.

ABSTRACT

The documentary film *The Untold Story of Sapta Darma* highlights the social reality regarding the struggle of the Sapta Darma believer community in Yogyakarta to obtain equal education rights in formal institutions. Although state regulations have guaranteed the civil rights of believers, implementation in the field still faces structural obstacles, such as the absence of specific teaching staff and social stigma that forces believer students to follow the majority religious education. This creation thesis aims to visualize the subjects' steadfastness and independent initiative in maintaining their faith identity through an observational documentary approach that prioritizes visual honesty. The visual design process in this film applies the Invisible Technique theory by Blain Brown (2022) to minimize technical distraction and maintain the authenticity of events. The application of this technique focuses on three main elements: Motivated Camera Movement (camera movement motivated by subject action) to build emotional closeness, Naturalistic Lighting which utilizes the logic of natural light sources to maintain atmospheric validity, and Unobtrusive Composition to provide a democratic spatial context for the subjects. The results of this creation demonstrate that the application of the Invisible Technique successfully conceals the filmmaker's intervention, allowing the audience to connect directly with the subject's narrative without technical barriers. The resulting visuals are able to represent the emotional and social dynamics of the subjects honestly, making this film not only a documentation archive but also an effective advocacy medium in fostering empathy and public awareness regarding the importance of educational inclusivity for minority groups in Indonesia.

Keywords: Documentary Film, Advocacy, Sapta Darma, Invisible Technique, Cinematography.